

NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan

DOI: <https://doi.org/10.51311/nuris.v9i2.440>

ISSN: 2337-7828. EISSN: 2527-6263

<https://ejournal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/440>

Coaching Model : Metode Mitra Belajar Agama Kolaboratif Pada Program Tutorial PAI Pembelajaran Agama Islam Universitas Jambi

Muhammad Sobri

Universitas Jambi Indonesia

Email: muhammadsobri@unja.ac.id

Eva Iryani

Universitas Jambi Indonesia

Email: evairyani@unja.ac.id

Supian

Universitas Jambi Indonesia

Email: supian.ramli@unja.ac.id

Muhammad Rafii

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Indonesia

Email: Muhammad.rafii@uinjambi.ac.id

Abstract

The urgency of guidance/coaching-based religious learning in higher education is absolutely in the demands of the current era of collaboration. Where the rapid flow of information and digitalization leads students to deviant religious behavior without being aware of the weak control and input of students' basic religious beliefs. This study aims to provide an explanation of the concept and implementation of the coaching model along with its supports and implementation constraints in the Jambi University Islamic Education tutorial program in providing basic religious guidance through collaboration between PAI lecturers and coaches/tutors within the framework of coaching modeling. The method used in this study is based on descriptive qualitative research methods. Which aims to explain a phenomenon as deeply as possible by collecting data as deeply as possible, which shows the importance of the depth and detail of the data being studied according to their needs. : (1) in-depth interviews; (2) observation; (3) documentation is used as the data collection technique. The results of this study indicate that first, the implementation of coaching models in tutorial activities is carried out with active and participatory collaboration between lecturers, tutors/coaches and students/coachees with an increase in religiosity through a fortopolio-based assessment of religious proficiency (FKB). Second, the obstacles that become obstacles are related to the effectiveness and efficiency of time and the quality of input for the low initial ability of students. and Finally, the support carried out with this activity is the availability of adequate

infrastructure and textbooks, and the greatest support is from competent and professional Coach/Tutor resources by passing recruitment and selective competency tests.

Keywords: Coaching Model, Collaborative Learning, Tutor Pendidikan Agama Islam

Abstrak

Urgensi Pembelajaran agama berbasis bimbingan/coaching di perguruan tinggi mutlak ada dalam tuntutan era kolaborasi saat ini. Dimana arus deras informasi dan digitalisasi mengarahkan mahasiswa kepada perilaku keagamaan menyimpang tanpa sadar akan lemahnya kontrol dan input dasar keagamaan mahasiswa. maka Penelitian ini bertujuan untuk memberikan paparan tentang konsep dan implementasi *coaching model* beserta penunjang dan kendala pelaksanaannya pada program tutorial PAI Universitas Jambi dalam pemberian bimbingan dasar keagamaan melalui kerjasama dosen PAI dan coach/tutor dalam kerangka pemodelan coaching. Metode yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan metode penelitian kualitatif deskriptif. Yang bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti sesuai dengan kebutuhannya. : (1) wawancara mendalam; (2) observasi; (3) dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, Implemetasi coaching models dalam kegiatan tutorial terlaksana dengan kolaborasi aktif dan partisipatif antar dosen, tutor/coach dan mahasiswa/coachee dengan adanya peningkatan religiusitas lewat penilaian berbasis portopolio kecapakan beragama (FKB). *Kedua*, Kendala yang menjadi hambatan adalah terkait efektifitas dan efisiensi waktu dan kualitas input kemampuan awal mahasiswa rendah. dan *Terakhir*, dukungan terlaksana dengan gradual kegiatan ini adalah tersedianya sarana prasarana dan buku ajar memadai, serta dukungan terbesar adalah dari sumberdaya Coach/Tutor yang kompeten dan professional dengan melewati rekrutmen dan tes kompetensi selektif.

Kata Kunci: Model Coaching, Pembelajaran Kolaborasi, Tutor Pendidikan Agama Islam

PENDAHULUAN

Mata kuliah Pendidikan Agama Islam dipandang sebagai elemen vital dalam sistem pendidikan di Perguruan Tinggi Umum (PTU). Di Perguruan Tinggi Universitas Jambi sendiri mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi Mata Kuliah Wajib yang diadakan setiap fakultas dengan jumlah 4 SKS sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Jambi Nomor : 02 Tahun 2017 dalam Peraturan Akademik

Universitas Jambi Pasal 15 Bahwa Mata Kuliah Agama merupakan mata kuliah wajib Nasional yang berjumlah 4 (empat) SKS di setiap pertemuan.¹ Perencanaan dan pelaksanaan mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) dilakukan oleh koordinator mata kuliah agama Islam yang bersangkutan di bawah koordinasi ketua Prodi.

Upaya perbaikan mutu pendidikan tidak lepas dari penguatan mata kuliah. Penguatan mata kuliah PAI saat ini memang merupakan suatu hal yang mendesak untuk dilakukan mengingat berbagai perkembangan ilmu dan teknologi serta arus informasi yang secara serampangan dikonsumsi oleh mahasiswa tanpa filtrasi keagamaan yang baik akhirnya melahirkan corak pemahaman keagamaan yang tertutup, eksklusif dan bahkan radikal.² Dalam kerangka inilah penguatan mata kuliah PAI sebagai sebagai salah satu pembelajaran yang memerlukan penguatan dan bimbingan khusus keagamaan maka diperlukan model pembelajaran berbasis bimbingan/Coach yang dalam istilah pembelajaran disebut *Coaching model*³ sebagai mitra belajar mahasiswa baru dalam meningkatkan mutu kualitas pembelajaran Agama Islam

Coaching adalah membekali orang dengan peralatan, pengetahuan, dan kesempatan yang mereka perlukan untuk mengembangkan dirinya dan untuk menjadi lebih efektif dengan mitra belajar.⁴ Pengertian teknik coaching sendiri dari segi bahasa menurut Dewan Bahasa dan Pustaka ialah tunjuk ajar, latih. Sedangkan dari segi istilah, coaching bermaksud membantu seseorang mengeluarkan potensi dirinya bagi memajukan diri dan membuat ajakan yang positif dalam pemikiran dan tindakan.⁵ Dilaksanakan dalam jangka waktu dan

¹ Universitas Jambi, "Peraturan Rektor Universitas Jambi Nomor : 02 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Mata Kuliah Agama Islam ." (2017).

² Sirozi, "Radikalisme Di Kalangan Mahasiswa Perlu Diwaspadai," <https://republika.co.id/>, 2018, 2.

³ N. H.D. Terblanche, "The Coaching Model Derivation Process: Combining Grounded Theory and Canonical Action Research for Developing Coaching Models," *Coaching* 13, no. 1 (2020): 5, <https://doi.org/10.1080/17521882.2019.1619794>.

⁴ A O'Connor, J., & Lages, *Coaching the Brain: Practical Applications of Neuroscience to Coaching*. Routledge., I (England: Routledge., 2019), 12.

⁵ S Rajasa, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Karya Utama, 2002), 125.

untuk keadaan tertentu seperti membangunkan kompetensi tertentu, menumpukan kepada kemajuan prestasi dan pengetahuan. Jadi, Coaching adalah sebuah sarana (means) untuk mencapai tujuan, membantu (help) orang-orang menjalankan kehidupan yang utuh dan memuaskan. Sayangnya, masih sangat sedikit institusi penyedia layanan pendidikan yang menerapkan coaching untuk memaksimalkan proses belajar siswa.⁶

Beberapa penelitian dalam pembelajaran *coaching* menunjukkan adanya peran signifikan dalam model coaching/bimbingan terhadap pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukan dengan model mitra belajar seperti instructional *coach* atau Pelatih instruksional, atau IC, adalah seorang profesional yang bekerja secara kolaboratif dengan guru untuk mempromosikan praktik pengajaran terbaik, seringkali melalui penggunaan model pendidikan. Karena pelatih instruksional dilatih secara khusus dan fasih dalam materi pelajaran dan pedagogi tertentu, mereka dapat memberikan dukungan kurikulum kepada administrator sekolah. Misalnya, mereka dapat membantu guru memahami tujuan dan sasaran, mengumpulkan dan menganalisis data, dan model mengajar.⁷ Pembina instruksional juga melakukan observasi dan menetapkan kriteria kinerja; mereka tidak dimaksudkan untuk berfungsi sebagai evaluator.

Prinsip dari model Coaching adalah sebagai metode coaching efektif dalam mengembangkan keterampilan dengan berbasis mitra belajar atau untuk keterampilan bercakap-cakap dan bermain informal, metode coaching terbukti cukup efektif sampai tataran kognitif, namun belum dalam bentuk perilaku. beberapa model Teknik *Coaching Model seperti Model Grow dan Model SMART*. Model *Grow* adalah alat yang digunakan untuk memformat coaching atau

⁶ Llewellyn E. van Zyl et al., "Positive Psychological Coaching Definitions and Models: A Systematic Literature Review," *Frontiers in Psychology*, 2020, 23, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00793>.

⁷ Ophat Sukwan et al., "The Development of Industrial Students Coaching Model under Dual Vocational Training System for Entrepreneurial Trainer: Concentration in Industrial Education," *Kasetsart Journal of Social Sciences* 42, no. 2 (2021): 12, <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2021.42.2.07>.

mentoring. Meskipun tidak spesifik untuk pembinaan instruksional, banyak *Instructional Coaching* menggunakannya untuk membingkai praktik mereka. *Grow* adalah singkatan dari *goal, reality, options, dan way forward or will*. Model 4 langkah sederhana ini memungkinkan *Coach* untuk menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang dengan guru; model melingkar ini sering diulang selama tahun ajaran.⁸ Metode pembinaan lain yang populer dan mudah digunakan adalah model SMART, di mana IC dan guru menentukan indikator kinerja dengan membuat Tujuan bersama dengan detail, terukur, langkah jelas, dapat dicapai dan berbasis tujuan. (*SMART Model*):⁹

Urgensi penggunaan *Coaching model* dalam mata kuliah PAI didasarkan pada kenyataan banyak mahasiswa universitas jambi yang berasal dari latar belakang Pendidikan umum yang masih sangat perlu bimbingan dasar mengenai Agama Islam, temuan dan observasi awal peneliti seperti kurang memahami bacaan dan gerakan ibadah sholat dan kurang fasih membaca bahkan tidak bisa mengaji Al-Qur'an menjadi problem keagamaan mahasiswa baru yang harus segera diatasi. *Coaching model* dengan tutor agama mendukung kebijakan Universitas Jambi tentang aturan atau prosedur untuk menyelesaikan persyaratan dalam pelaksanaan perkuliahan seperti khatam Al-Qur'an guna sebagai syarat wisuda ataupun sidang skripsi.

Universitas jambi dalam menyelenggarakan pembelajaran agama islam menggunakan *Coaching model* yang dikolaborasikan dengan program Tutorial PAI. model kolaborasi dosen dan tutor agama dilaksanakan dalam rangka mencapai kompetensi kecerdasan *integratif*.¹⁰ yakni, kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual dengan pemahaman keagamaan yang moderat atau menengah dengan

⁸ Sasikala Panchal and Patricia Riddell, "The GROWS Model: Extending the GROW Coaching Model to Support Behavioural Change," *The Coaching Psychologist* 16, no. 2 (2020): 12.

⁹ Sukwan et al., "The Development of Industrial Students Coaching Model under Dual Vocational Training System for Entrepreneurial Trainer: *Concentration in Industrial Education*," 4.

¹⁰ Fitriastuti and Triana, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasional Dan Organization Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Karyawan," *Jurnal Dinamika Manajemen* 4, no. 2 (2013): 4.

selalu mengedepankan ajaran islam yang *rahmatan lil alamin*. Serta menciptakan mahasiswa dengan selalu berkomitmen sebagai manusia indonesia yang setia kepada empat pilar bernegara, yakni, Pancasila, UU Dasar 1945, Kebhinekaan dan Negara Kesatuan Indonesia. Tutor bertugas sebagai *Coach*/bimbingan untuk mendampingi adik-adik semester 1 dan 2 dengan melakukan pertemuan 1x1 minggu dengan 6 kali minimal pertemuan per semester. dengan beberapa tugas dampingan sebagai mitra belajar dalam pembinaan agama islam. Tanggung jawab dan tugas tersebut seperti, berkoordinasi dengan dosen PAI di kelasnya, mengatur dan membimbing mahasiswa serta mengingatkan tugas-tugas pembelajaran PAI dan mencontohkan nilai-nilai islami serta melakukan evaluasi satu bulan secara periodic sebagai laporan kinerjanya. Dengan materi dan penilaian sesuai dengan buku panduan penyelenggaraan tutorial PAI Universitas jambi.

Kegiatan Tutorial PAI merupakan kegiatan akademik dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan belajar mengajar mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI). Dalam penyelenggaraannya, kegiatan Tutorial Pendidikan Agama Islam dikelola Penyelenggara Tutorial dan berada di bawah tanggung jawab dosen PAI UNJA. Penyelenggara tutorial adalah dosen PAI dan mahasiswa yang telah ditunjuk dan ditugaskan untuk menyelenggarakan kegiatan tutorial melalui Keputusan Koordinator MKWN PAI Universitas Jambi/Ketua Pengurus Masjid Jami' Assalam Universitas Jambi/Koordinator Program Khatam Al-Quran Universitas Jambi.¹¹

Dalam mencapai tujuan besar tersebut, maka selain pembelajaran didalam kelas hendaknya dilakukan proses bimbingan keagamaan di luar kelas *outdoor studi* berbasis mitra belajar dengan model *coaching*. Perkuliahan PAI di Universitas jambi diselenggarakan menggunakan sistem kredit semester (SKS) dengan dua kegiatan, *Pertama* kegiatan tatap muka meliputi 12 kali pertemuan 70% dan *Kedua* kegiatan Tutorial agama 30% sebagai Asistensi mata kuliah PAI

¹¹ Tim Dosen PAI, "Panduan Tutorial PAI Dan Program Khatam Al-Quran," Kedua (Jambi, 2020), 3.

dan sebagai kegiatan penunjang pembelajaran PAI di luar kelas. Dan tutorial Agama digunakan sebagai laboratorium PAI.¹² dalam menumbuhkan dan mengajarkan islam sebagai ajaran yang moderat dan rahmatan lil alamin.

Maka penelitian ini merujuk dari penelitian sebelumnya mengemukakan State of the art sering diartikan *leading edge* atau kata canggih yang dimaksudkan kepada langkah dalam mempresentasikan kabaruan (*novelty*) dari penelitian yang dilaksanakan. Penelitian ini memiliki keterbaruan dari penelitian terdahulu terlihat jelas bahwa masalah penelitian lebih focus pada penguatan pembelajran serta adanya penerapan model pembelajran yang sistematis dan jelas dari penelitian terdahulu dan penelitian ini memiliki harapan adanya modul berbasis coaching pembelajaran dalam pembelajaran PAI universitas Jambi.

Berangkat dari keadaan tersebut, penelitian ini ditujukan untuk mempermudah pelaksanaan dan membantu kinerja dosen diruang lingkup kampus pinang masak Universitas Jambi, maka pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) dibuat dengan menggunakan sistem *coaching* atau yang sering dikenal dengan mentoring ataupun tutorial. Sistem coaching ini digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu untuk mempermudah dosen diruang lingkup kampus dalam membimbing serta membina mahasiswa yang masih sangat pemula dalam mempelajari Agama Islam. Dengan itu, sistem *coaching* pada pembelajaran mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Jambi diwajibkan untuk diikuti oleh mahasiswa pada semester 1 dan 2 yang secara gradual dievaluasi oleh dosen PAI dalam mendukung peningkatan religiusitas mahasiswa baru Universitas Jambi .

Melihat fenomena lemahnya religiusitas dan pentingnya *Coaching model* dalam mengatasi masalah tersebut. Artikel ini disusun dengan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan/implementasi apa

¹² U Supriadi, *Buku Peserta Tutorial PAI DPU Universitas Pendidikan Indonesia*. (Bandung: Value Press, DPU., 2018), 6.

saja kendala dan hambatan yang dihadapi pada implementasi *Coaching Model* : Metode Bimbingan Agama berbasis Mitra Belajar Kolaboratif Dalam Program Tutorial PAI Pada Pembelajaran Agama Islam.

Fokus utama pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif. seperti dikutip *Creswell* Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena apa yang dipaparkan topik penelitian Seperti perilaku, persepsi, motif, dan tindakan dan lain-lain. secara komprehensif dan menyeluruh Deskripsi dibuat dalam bentuk, kata, dan bahasa dalam konteks alamiah khusus dan menggunakan metode naturalistik bermacam-macam.¹³ Pendekatan Kualitatif Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data di lapangan terkait: implemmentasi model *Coaching/bimbingan* yang dilaksanakan oleh dosen Agama Islam pada program tutorial PAI beserta kendala dan penghambat penerapannya. Serta melihat persepsi mahasiswa yang mengikuti program tutorial dengan model *Coaching/bimbingan* tersebut di Universitas Jambi. Dalam penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif.¹⁴

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di kampus pinang masak Universitas Jambi. Dengan subjek penelitian meliputi: *pertama*, 10 Dosen PAI universitas Jambi, *kedua*, 15 Tutor PAI dan *ketiga*, Mahasiswa baru angkatan 2021 yang mengikuti Program Tutorial Pendidikan Agama islam Universitas Jambi. yang di wawancarai dengan terstruktur baik langsung ataupun via aplikasi whatapp.

Penelitian Kualitatif memiliki ciri sebagai instrument dan pengumpul data. Instrument Utama penelitian ini yakni, Peneliti itu sendiri. Maka dalam mendukung Peneliti digunakanlah instrument kualitatif seperti, wawancara, observasi, dokumentasi dan angket berupa kuesioner *google form* tentang persepsi dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tutorial . dalam pengumpulan data penelitian ini. Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian. Data kuantitatif dicirikan dengan Angka sedangkan data

¹³ Wijaya, Tinggi, and Jaffray, “*Analisis Data Kualitatif Model Spradley.*”2018, 23)

¹⁴ John W Creswell, “Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research,” *Educational Research*, 2012, 12.

kualitatif dicirikan dengan kalimat bentuk uraian. Dengan teknik analisis data menggunakan *Model Analitik Interaktif* dari Miles dan huberman sebagai teknik Analisis data penelitian ini. Kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara konsisten Interaktif dan mengeksplorasi hingga kelengkapan dan dengan demikian datanya jenuh. Dijelaskan tahapan mulai dari reduksi data, penyajian data, kesimpulan/ verifikasi dan Trianggulasi data.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi *coaching model* program tutorial PAI Universitas Jambi.

1. Profil Tutor PAI Universitas Jambi

Pendidikan Agama Islam (PAI) yang termasuk komponen Mata Kuliah Wajib Nasional (MKWN) di Universitas Jambi, memiliki peran strategis untuk ikut serta memberikan kontribusi bagi pengembangan perilaku, akhlak dan nilai-nilai spiritual baik teori maupun praktek mahasiswa-mahasiswi Universitas Jambi yang memiliki sifat kecendekiaan, kemandirian dan memiliki nilai-nilai qurani dan spiritualitas. Mahasiswa diharapkan memiliki kesalehan baik spiritual maupun sosial.

Pembentukan dan pengembangan karakter mahasiswa ditempuh melalui proses yang panjang terkait dengan ranah afektif, berbeda dengan proses dengan rumpun mata kuliah yang bersifat kognitif atau psikomotor. Pembentukan kepribadian seseorang tidak hanya melalui pengalaman belajar di kelas saja, tetapi juga dilakukan di luar kelas, di tengah masyarakat, misalnya praktek ibadah di Masjid Jami' Assalam Universitas Jambi, masjid-masjid atau musholla di lingkungan Univ. Jambi dan di masjid lingkungan tempat tinggal masing-masing dan beragam kegiatan masyarakat yang dapat menyerap pengalaman dan praktek langsung khazanah keislaman. Kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dapat tumbuh dan berkembang secara simultan melalui kegiatan kurikuler dan

ekstrakurikuler, sehingga dihasilkan insan-insan yang cerdas, santun, berkepribadian, dan menjunjung tinggi nilai-nilai spiritualitas.¹⁵

Hal tersebut sejalan dengan Visi dan Misi Universitas Jambi. Dan untuk mewujudkan Visi dan misi tersebut peran serta dan kontribusi PAI terutama melalui dosen PAI Universitas Jambi dalam proses pembelajaran dan melalui kegiatan tutorial. Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum (PTU) seperti halnya di Universitas Jambi berguna untuk membantu terbinanya mahasiswa yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas ikut serta mewujudkan Indonesia yang utuh aman.

Tutorial PAI merupakan kegiatan kokurikuler yang menekankan pada pendalaman dan penguasaan keterampilan praktek ibadah dan membaca Al-Quran yang diwajibkan kepada mahasiswa yang mengambil mata kuliah Pendidikan Agama (Islam), MK. Agama I di semester 1 dan MK. Agama II di semester 2 atau semester lain yang ditentukan dan ditetapkan oleh masing-masing Program Studi.

Kegiatan tutorial PAI ini relevan dengan model belajar cooperative learning, karena itu proses pembelajarannya diselenggarakan dalam kegiatan belajar mengajar tutorial (KBMT) di luar jam perkuliahan pendidikan agama Islam, sedangkan tutor berasal dari teman sebaya atau mahasiswa semester atas yang lulus seleksi dan dianggap mampu menjalankan kegiatan tutorial dimaskud, artinya dilakukan dengan prinsip belajar bersama.

Pada perkembangan selanjutnya tutorial PAI merupakan sarana menyebarkan nilai-nilai Islam yang bertujuan untuk memberikan pendalaman dan penguasaan tambahan keislaman bagi mahasiswa di luar materi perkuliahan pendidikan Agama Islam, terutama dalam point-point hafalan dan keterampilan atau praktek ibadah serta kewajiban membaca dan tadarrus Al-Quran. Dengan tutorial PAI diharapkan terbentuk sosok pribadi muslim yang utuh, tangguh, menjadi suri tauladan dan sanggup menyebarkan Dakwah Islam (*Agent*

¹⁵ Ibrahim Adeshola and A. Mohammed Abubakar, "Assessment of Higher Order Thinking Skills," 2020, <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-2314-8.ch008>.

of Change and Inovation) kepada warga kampus maupun masyarakat umum.

a. Visi Tutorial PAI

“Mewujudkan Masyarakat Kampus yang Qurani, Religius, Cendikia dan mandiri, beramal ilmiah dan berilmu amaliyah”

b. Misi Tutorial PAI

1. Membentuk pribadi muslim yang memiliki kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual.
2. Mewujudkan mahasiswa yang berprestasi dan mampu mengaktualisasikan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mewujudkan mahasiswa untuk memahami dan mampu mengamalkan praktek dan bacaan ibadah serta bidang-bidang keahlian beragama dan bermasyarakat.
4. Membantu mahasiswa untuk dapat mengkhatamkan membaca Al-Quran 30 Juz dalam rangka persyaratan untuk ujian skripsi, komprehensif, yudisium dan wisuda sarjana.

c. Tujuan Tutorial PAI

Kegiatan tutorial ini bertujuan sebagai:

1. Meningkatkan syi'ar Islam dan upaya mewujudkan civitas akademika Universitas Jambi menjadi masyarakat yang religius, masyarakat yang menunjukkan dan melaksanakan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memfungsikan Mesjid Kampus sebagai laboratorium pembinaan kehidupan beragama mahasiswa.
3. Meningkatkan kemampuan nalar dan pengalaman religius mahasiswa.

d. Kedudukan dan status Tutorial Pendidikan Agama Islam :

Tutor adalah mahasiswa semester atas yang direkrut melalui proses seleksi dengan persyaratan tertentu, terutama bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar serta menguasai bidang-bidang yang dilaksanakan dalam tutorial, berakhlak mulia dan dapat mengayomi serta berkoordinasi dengan dosen PAI. Tutor bertugas untuk mendampingi adik-adik semester mereka sesuai dengan amanah dan tugas yang diberikan oleh dosen PAI dalam program tutorial.

1. Sifat Tutorial wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UNJA yang mengambil mata kuliah Agama I dan Agama II.
2. Merupakan pendukung mata kuliah PAI yang dimaksudkan untuk pendalaman atau perluasan materi PAI dan aspek hafalan, praktek ibadah dan membaca Al-Quran.
3. Mahasiswa yang telah mengikuti tutorial PAI dengan ketentuan pertemuan kegiatan belajar mengajar tutorial (KBMT) dan menyelesaikan tugas setoran hafalan, praktek ibadah dan membaca Al-Quran akan mendapatkan nilai akhir tutorial.
4. Kedudukan nilai akhir tutorial PAI adalah sebagai nilai yang ikut dipertimbangkan dalam penentuan nilai akhir mata kuliah PAI oleh dosen pengampu PAI atau berkontribusi setara dengan 15 % - 25 % dari total, dan dimasukkan ke bidang atau kelompok UJIAN LAIN

e. Tugas dan Tanggung Jawab Tutor

1. Berkoordinasi dengan Dosen PAI, khususnya dosen yang mengajar pada kelas yang bersangkutan menjadi tutor.
2. Membimbing dan berkoordinasi dengan mahasiswa yang mengontrak mata kuliah agama di mana yang bersangkutan menjadi tutor.
3. Mengatur dan melaksanakan kegiatan tutorial secara online (pada saat) pandemi covid 19.
4. Mengontak dan mengingatkan mahasiswa tutornya untuk melaksanakan tugas-tugas dan mengumpulkan serta merekap bukti-bukti pelaksanaan tutorial di kelasnya.
5. Menyerahkan rekap bukti tutorial kepada dosen PAI yang mengajar di kelas yang bersangkutan menjadi tutor.
6. Tutor harus menjaga etika, akhlak dan adab pergaulan dan berpakaian serta berdiri di atas segala golongan.

7. Tutor diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai islami dalam berpakaian, dalam bermedia sosial dan dapat menjadi teladan bagi mahasiswa bimbingan tutorialnya.¹⁶
8. Secara periodik (1 bulan 1x) tutor dan dosen PAI berkoordinasi dan melakukan evaluasi pelaksanaan tutorial dan aspek-aspek lain yang perlu dievaluasi dan dicarikan solusi bersama.
9. Tutor melakukan rekapitulasi dan berkoordinasi dengan dosen PAI mengenai hasil akhir pelaksanaan kegiatan tutorial dan menyerahkan hasilnya kepada dosen penanggung jawab di kelasnya.

2. ***Collaborative coaching learner* tutorial PAI Universitas Jambi**

Pembelajaran PAI di perguruan tinggi umum merupakan mata Kuliah wajib nasional (MKWN) yang diajarkan sebagai bentuk implementasi keberagaman di perguruan tinggi. Universitas Jambi merupakan salah satu perguruan tinggi umum terbaik di provinsi Jambi yang melaksanakan pembelajaran PAI dengan 4 Sks pertemuan pada semester gasal dan genap dengan masing masing 2 sks.

Mata Kuliah PAI di universitas Jambi dilaksanakan dengan model *cooperative* dan *collaborative learning* dengan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran berbasis kelas dan outdoor study yang dilakukan dengan prinsip belajar bersama antara dosen, tutor (coach) dan mahasiswa. Kegiatan model coach tersebut telah dilaksanakan sejak 2019 dengan waktu pelaksanaan baik didalam maupun diluar jam perkuliahan.

Pembelajaran PAI dilaksanakan berdasarkan peraturan rektor Rektor Universitas Jambi No. 9 Tahun 2020 tentang Peraturan Akademik Universitas Jambi, Bab IV pasal 18 ayat 3 bahwa Mata Kuliah Agama merupakan mata kuliah wajib Nasional yang berjumlah 4 (empat) SKS.¹⁷ Tutorial PAI dilaksanakan berdasarkan peraturan tersebut dan merupakan program kokurikuler berupa tugas terstruktur dan mentoring diluar kelas dengan standar pembelajaran yang merujuk pada buku dasar mata kuliah Pendidikan Agama Islam

¹⁶ Tim Dosen PAI, "Panduan Tutorial PAI Dan Program Khatam Al-Quran," 12.

¹⁷ Tim Dosen PAI, 23.

yang disusun oleh TIM dosen Koordinator Mata kuliah wajib nasional MKWN Agama Universitas Jambi sebagai landasan umum pelaksanaannya. Dan penyelenggaraan teknis dan standar operasional system (SOP) dituangkan dalam Buku panduan penyelenggaraan Tutorial PAI dan program Khatam Al-Quran (PKQ).

Tutorial PAI Universitas Jambi adalah proses pembimbingan yang dilakukan guna meningkatkan kapabilitas dan kualitas mengontrak mata kuliah PAI, dalam menerapkan nilai-nilai Agama Islam yang diterimanya dalam perkuliahan, yang mengarahkan kegiatannya pada aspek pembinaan secara lebih luas, sehingga tidak hanya sebatas berupa mentoring saja (Dok3). Program Tutorial ini berkedudukan sebagai kokurikuler berupa tugas terstruktur dari mata kuliah PAI-MKDU.

Kegiatan tutorial ini sebagai bantuan perkuliahan ini sangatlah penting dalam menunjang keterampilan Beragama mahasiswa baru apalagi dari sekolah umum SMA/SMK sederajat keterangan pentingnya kegiatan tutorial ini disampaikan dari beberapa keterangan dosen PAI universitas Jambi yang mengatakan. sangat bagus sekali, karena itu merupakan program yang sangat mendidik karena ada pembiasaan dalam hal kebaikan, pembiasaan dalam hal ibadah, kebiasaan dalam kegiatan sosial, habluminallah wa habluminannas sehingga melalui program coaching ini diharapkan mahasiswa bisa benar-benar mengimplementasikan atau mengamalkan kebiasaan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kampus dalam hal ini memberikan motivasi dan berusaha bagaimana hal-hal yang baik itu menjadi jati diri bagi mahasiswa dalam mengikuti program coaching mata kuliah PAI ini.”¹⁸

Berdasarkan pengamatan peneliti dari beberapa kegiatan tutorial PAI di universitas jambi bahwa adanya kolaaborasi antara dosen, coach/tutor dan coachee/mahasiswa dalam pelaksanaan tutorial yakni dengan Kinerja coachee ini diluar dari kelas, jadi tutor nantinya mencari tempat di lingkup kampus untuk melakukan kegiatannya sesuai dengan FKB (Portofolio Kecakapan Beragama) yang dijalankan

¹⁸ Muspawi, *Wawancara* 13.08.2022

diluar jam perkuliahan agama. serta Dosen sendiri dalam kinerja untuk membimbing coachee melakukan pelatihan, bimbingan, perkumpulan khusus terhadap tutor untuk memberikan arahan kepada tutor.¹⁹

Program tutorial PAI Universitas Jambi dilaksanakan dengan tujuan peningkatan sumberdaya manusia muslim Indonesia yang Meningkatkan syi'ar Islam dan upaya mewujudkan civitas akademika Universitas Jambi menjadi masyarakat yang religius, masyarakat yang menunjukkan dan melaksanakan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam mewujudkan tujuan yang besar tersebut maka sistem tutor melaksanakan perekrutan calon tutor (coach) secara selektif. Dengan berbagai sarat yang harus dipenuhi dan pelatihan-pelatihan yang harus dilewati. Barulah tutor dipilih dan dilampirkan dalam surat keputusan rector Universitas Jambi sebagai pendukung yang berkolaborasi dengan dosen pendidikan agama islam.

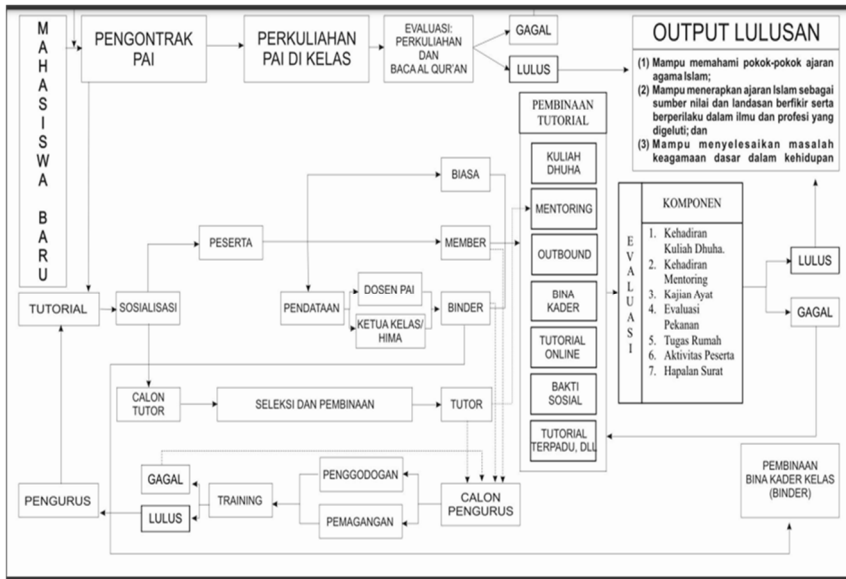
Pernyataan diatas dijelaskan dalam keterangan dosen PAI yang diwawancara bahwa eksistensi tutorial dilakukan perekrutan secara gradual dan kompetitif direkrut dengan sistem dengan pemenuhan kompetensi kecapakan beragama dikatakan bahwa perekrutan tutor sendiri sebelumnya di uji juga, di tes kemampuannya sebagai tutor, di tes pemahamannya dalam beragama, di tes bacaannya. Tidak sembarang merekrut tutor, ketika sudah di tes ataupun di uji kemudian diseleksi mana yang lebih berkompeten untuk bisa menjadi tutor. Jadi tutor itu ada koordinator tingkat universitas, kemudian di tingkat fakultas juga ada turunannya yaitu koordinator fakultas kemudian barulah turun ke masing-masing program studi..²⁰

Kegiatan ini berisi dan harus dilaksanakan dengan koordinasi dan konsolidasi antara dosen dan tutor PAI, yang dilaksanakan tiap semester perkuliahan. Agama Islam (PAI). Dalam penyelenggaraannya, kegiatan Tutorial Pendidikan Agama Islam dikelola Penyelenggara Tutorial dan berada di bawah tanggung jawab dosen PAI UNJA. Penyelenggara tutorial adalah dosen PAI dan

¹⁹ Peneliti, *Observasi*, 20.09. 2022

²⁰ Sulhi, *Wawancara*, 13.08.2022

mahasiswa yang telah ditunjuk dan ditugaskan untuk menyelenggarakan kegiatan tutorial melalui Keputusan Koordinator MKWN PAI Universitas Jambi/. Alur dari pelaksanaan *Coaching model* Tutorial PAI Universitas Jambi dijelaskan pada gambar berikut.



berdasarkan surat Keputusan rector Universitas Jambi sebagai bagian integral dari perkuliahan PAI yang memang ditugaskan untuk melatih dan ikut membimbing mahasiswa baru dalam memenuhi kecapakan beragama. Yang kemudian dijelaskan oleh salah satu dosen PAI mengatakan. Untuk melatih ataupun praktek kepada adik-adik mahasiswa, para dosen membentuk tutor oleh koordinator dosen PAI kemudian di SK kan oleh rektor. Jadi yang bergerak untuk mengontrol adik-adik mahasiswa dalam melakukan praktek sesuai dengan portofolio yaitu para tutor. Dosen PAI sebagai pembimbing hanya memberikan materi saja dalam perkuliahan, kemudian untuk para tutor kita bekal mereka dengan pertemuan khusus dengan dosen setelah itu disampaikan materi-materi yang ingin disampaikan kepada

adik-adik mahasiswa. Ada sosialisasi dan pelatihan-pelatihan yang sejenisnya.”²¹

Berdasarkan keterangan dari salah satu dosen agama PAI Unja menyebutkan peran kolaborasi sangat penting demi kelancaran pembelajaran PAI yang dibantu dengan *coaching model* “strategi saya agar pembelajaran PAI berjalan dengan lancar, dengan tuntas oleh mahasiswa maka dibuat kolaborasi antara dosen dan mahasiswa (mahasiswa di kelas) karena tanpa adanya kolaborasi dengan mahasiswa tidak akan mungkin pelaksanaan pembelajaran bisa berjalan dengan lancar .”²²

B. Kendala penerapan *coaching model* pada program tutorial PAI

Implementasi program tutorial PAI di universitas jambi dengan model Coaching ini dilaksanakan dengan pembelajaran andragogy teman sebaya yang berkolaborasi dengan dosen mata kuliah agama di universitas jambi. Dengan tugas pengantar pemahaman keagamaan oleh dosen PAI didalam kelas sedangkan Tugas tutor (Coach) melaksanakan bimbingan di luar kelas kepada coachee dengan tugas utama memenuhi Portofolio kecakapan beragama mahasiswa. Dengan menunjang tujuan besar program tersebut maka berbagai hambatan terlihat berdasarkan pengamatan peneliti seperti, ektivitas dan efisiensi waktu dan kemampuan awal mahasiswa rendah.

1. Efektivitas dan Efisiensi waktu *coaching model*

Efektifitas merupakan ukuran sejauh mana suatu kegiatan mencapai tujuannya. Sedangkan efisiensi merupakan Ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya sumber daya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dijalankan. Tentunya disetiap Setiap program pasti ada kendala, apalagi seperti program tutorial PAI yang memerlukan waktu ekstra dilaur jam kuliah efektif. Kendala efektivitas waktu dalam hal ini menjadi kendala seperti terkadang dosen pengampu mata kuliah ini juga punya kesibukan tersendiri

²¹ Sahrizal, *Wawancara*, 01.08.2022

²² Muazzami, *Wawancara*, 01.09.2022

sehingga untuk melaksanakan proses penyeteroran daripada apa yang disampaikan memang kekurangan waktu.²³

Penggunaan waktu yang efektif berdampak kepada keberhasilan dalam mencapai tujuan kegiatan apalagi kegiatan tutorial memerlukan kerjasama berbagai pihak seperti dosen pembimbing dan mahasiswa yang juga memiliki kesibukan tertentu. Keterangan dari dosen PAI yang diwawancarai menyebutkan bahwa pentingnya kesepakatan antar coach/tutor dan mahasiswa dalam penentuan yang berkoordinasi dengan dosen PAI. Tegasnya pentingnya kesepakatan waktu yang telah diberikan oleh coachee kepada mahasiswa, yakni ada pertemuan diluar jam kuliah, walaupun pelaksanaan diluar kelas yang penting coachee melakukan pelaksanaan tersebut dengan jelas, untuk mahasiswa yang tidak hadir tergantung dengan coachee nya apa konsekuensi yang diberikan oleh coachee.”²⁴

2. Kemampuan Awal Mahasiswa rendah

Aktivitas belajar menjadi bagian dari suatu proses yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan dari dalam maupun dari luar mahasiswa. Kemampuan internal diri sangat berperan dalam memepengaruhi hasil dan aktiviatas belajar. Razak dalam Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi menyatakan bahwa, hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungannya.²⁵

Program tutorial PAI yang dilakssanakan di Universitas Jambi dalam pengamatan peneltii terlihat bahwa ketika program berlangsung banyak dari mahasiswa baru yang kesulitan dalam membaca al-quran yang diidentifikasi bahwa kemampuan awal atau input mahasiswa teradpaat kesulitan dalam membaca al-quran sedangkan dalam Fortopolio kecapakan Beragama terdapat setoran bacaan al-quran Juz 1-15 pada semester satu dan Juz 15 Sampai Juz 30 pada semester selanjutnya.²⁶

²³ Muspawi, *Wawancara* 13.08.2022

²⁴ Muazzami, *Wawancara*, 01.09.2022

²⁵ I. A. Sumar, W. T., & Razak, *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Deepublish., Jakarta (Deepublish., 2016), 78.

²⁶ Peneliti, *Observasi*, 12.09.2022.

Observasi yang telah dilaksanakan tersebut kemudian diperkuat dengan hasil wawancara langsung dengan ketua tutorial PAI Universitas Jambi yang mengatakan bahwa Adanya kendala dalam pelaksanaan setoran baca Al-Qur'an seperti pengaruh latar belakang yang SMA tidak pernah belajar Al-Qur'an. sementara kendala lainnya yakni mahasiswa yang mengikuti program ini kemampuan bacaannya belum begitu lancar, perlu banyak pembinaan disana sini “²⁷ selanjutnya wawancara tutor PAI dari Fakultas FKIP menyatakan adanya temuan buta aksara al-quran dengan sama sekali tidak mengenal huruf bacaan Al-quran pada beberapa mahasiswa lebih lanjut ia menyebutkan

kendala, ada mahasiswa yang tidak paham dengan huruf bacaan Alquran, ada yang masih merangkai kata-kata kalimatnya, ada pula yang tidak paham sama sekali”²⁸

C. Dukungan *Coaching Model* dalam bimbingan Agama mahasiswa

Coaching adalah bentuk pembelajaran berbasis inkuiri yang dicirikan oleh kolaborasi antara individu, atau kelompok, guru dan rekan-rekan yang lebih berprestasi. Pembinaan melibatkan pemodelan kelas yang profesional dan berkelanjutan, kritik yang mendukung terhadap latihan, dan pengamatan khusus.²⁹ Dalam pelaksanaan tutorial yang membutuhkan kerjasama dan kolaborasi maka dukungan dari semua pihak merupakan satu keharusan. Pengamatan peneliti bahwa dukungan tersebut dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang menunjang seperti penggunaan masjid diseluruh universitas jambi serta buku PAI yang menjadi buku dasar sangat memadai serta tutor yang berkompeten dan professional.³⁰

Kegiatan tutorial PAI dilaksanakan dengan memakai sarana dan prasarana penunjang memadai pemanfaatan masjid-mushola kampus yang berjumlah 7 buah. Maka pelaksanaan kegiatan tutorial dapat berjalan dengan baik dan dapat disepakati dengan fleksibilitas waktu.

²⁷ wawancara dosen pendidikan agama islam bapak sahrizal , Pada Tanggal 1 Agustus

²⁸ Sahrizal, *Wawancara*, 01.08.2022

²⁹ S. M. Poglinco et al., “The Heart of the Matter: The Coaching Model in America’s Choice Schools,” *CPRE Research Reports.*, 2003, 34.

³⁰ Peneliti, *Observasi*, 20.09. 2022

Pernyataan kopordinator tutor PAI menyatakan Untuk tempat pelaksanaan Insya Allah kita tidak mengalami kendala, kita memanfaatkan masjid-masjid kampus yang ada di dalam kampus. Bahkan pusatnya di masjid jami' juga bisa. Bahkan ada juga yang membawa mahasiswa untuk melaksanakan tutorial di dalam kelas, jika ada kelas yang tidak terpakai”³¹

Selanjutnya dukungan materi ajar yang dijadikan pedoman oleh tutor dalam mealaksanakan kegiatan tutorial PAI buku tersebut dilengkapi dengan fortopolio kecapakan beragama yang memuat pula doktrin keagamaan serta praktek ibadah praktik beserta panduannya. Kemudahan yang didapat tutor tersebut terkonfirmasi bahwa Buku PAI menjadi buku wajib mahasiswa, karena didalam buku itu sudah termuat materi-materi, mulai dari teori-teori tentang wawasan keagamaan sampai dengan praktek-praktek ibadah praktis, jadi sangat mendukung.”³²

Dukungan lainnya yang dapat membuat kegiatan tutorial ini berjalan samapaoi saat ini adalah sumberdaya tutor yang professional dan berkompeten yang dihasilkan dari proses rekrutmen yang selektif. Bahwa Mahasiswa yang terpilih sebagai tutor merupakan mahasiswa yang sudah lulus dari tes, tes pemahamannya dalam beragama, di tes bacaannya ketika sudah dapat tutor kemudian dikumpulkan kembali setelah itu diberikan materi pengarahan, materi bimbingan oleh dosen. Terkadang tutor tersebut juga ada yang dibawa ke dalam kelas juga sama dosen agar ditunjukkan langkah-langkah pelaksanaan tutor tersebut

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan paparan tentang konsep dan implementasi *coaching model* beserta penunjang dan kendala pelaksanaannya pada program tutorial PAI Universitas Jambi dalam pemberian bimbingan dasar keagamaan melalui kerjasama dosen PAI dan coach/tutor dalam kerangka pemodelan coaching. Tiga

³¹ Hikmah, *Wawancara*, 2.08.2022

³² Dina, *Wawancara*, 10.09. 2022

haluan utama kesimpulan penelitian ini. *Pertama*, Impelemetasi *coaching models* dalam kegiatan tutorial terlaksana dengan kolaborasi aktif dan partisipatif antar dosen, tutor/coach dan mahasiswa/coachee dengan adanya peningkatan religiusitas lewat penilaian berbasis fortopolio kecapan beragama (FKB). *Kedua*, Kendala yang menjadi hambatan adalah terkait efektifitas dan efisiensi waktu dan kualitas input kemampuan awal mahasiswa rendah. dan *Terakhir*, dukungan terlaksana dengan garadual kegiatan ini adalah tersedianya sarana parasarana dan buku ajar memadai, serta dukungan terbesar adalah dari sumberdaya Coach/Tutor yang kompeten dan professional dengan melewati rekrutmen dan tes kompetensi selektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeshola, Ibrahim, and A. Mohammed Abubakar. "Assessment of Higher Order Thinking Skills," 2020. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-2314-8.ch008>.
- Creswell, John W. "Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research." *Educational Research*, 2012.
- Fitriastuti, and Triana. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Komitmen Organisasional Dan Organization Citizenship Behavior Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Dinamika Manajemen* 4, no. 2 (2013): 103–14.
- O'Connor, J., & Lages, A. *Coaching the Brain: Practical Applications of Neuroscience to Coaching*. Routledge. I. England: Routledge., 2019.
- Panchal, Sasikala, and Patricia Riddell. "The GROWS Model: Extending the GROW Coaching Model to Support Behavioural Change." *The Coaching Psychologist* 16, no. 2 (2020).
- Poglinco, S. M., A. J. Bach, K. Hovde, S. Rosenblum, and M. Saunders. "The Heart of the Matter: The Coaching Model in America's Choice Schools." *CPRE Research Reports.*, 2003.
- Rajasa, S. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Karya Utama, 2002.

- Sirozi. “Radikalisme Di Kalangan Mahasiswa Perlu Diwaspadai.” <https://republika.co.id/>, 2018.
- Sukwan, Ophat, Prapansiri Susaorat, Thanarat Taewattana, and Wilailack Langka. “The Development of Industrial Students Coaching Model under Dual Vocational Training System for Entrepreneurial Trainer: Concentration in Industrial Education.” *Kasetsart Journal of Social Sciences* 42, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.34044/j.kjss.2021.42.2.07>.
- Sumar, W. T., & Razak, I. A. *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*. Deepublish. Jakarta. Deepublish., 2016.
- Supriadi, U. *Buku Peserta Tutorial PAI DPU Universitas Pendidikan Indonesia*. Bandung: Value Press, DPU., 2018.
- Terblanche, N. H.D. “The Coaching Model Derivation Process: Combining Grounded Theory and Canonical Action Research for Developing Coaching Models.” *Coaching* 13, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.1080/17521882.2019.1619794>.
- Tim Dosen PAI. “Panduan Tutorial PAI Dan Program Khatam Al-Quran,” Kedua., 25. Jambi, 2020.
- Universitas Jambi. Peraturan Rektor Universitas Jambi Nomor : 02 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Mata Kuliah Agama Islam . (2017).
- Wijaya, Hengki, Sekolah Tinggi, and Filsafat Jaffray. “Analisis Data Kualitatif Model Spradley,” no. March (2018).
- Zyl, Llewellyn E. van, Lara C. Roll, Marius W. Stander, and Stefanie Richter. “Positive Psychological Coaching Definitions and Models: A Systematic Literature Review.” *Frontiers in Psychology*, 2020. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.00793>.